

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini menganalisis mengenai relasi antara risiko finansial dan risiko bisnis dengan kecepatan publikasi laporan keuangan. Penelitian ini penting karena tinggi atau rendahnya risiko finansial dan risiko bisnis yang dimiliki perusahaan dapat menjadi salah satu faktor pertimbangan yang menentukan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Ada dua aspek yang perlu dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan, yaitu tingkat pengembalian (*return*) dan risiko (*risk*) keputusan keuangan tersebut. Tingkat pengembalian adalah imbalan yang diharapkan diperoleh di masa mendatang, sedangkan risiko diartikan sebagai ketidakpastian dari imbalan yang diharapkan. Risiko adalah kemungkinan terjadinya penyimpangan dari rata-rata dari tingkat pengembalian yang diharapkan yang dapat diukur dari standar deviasi dengan menggunakan statistika. Risiko perusahaan dibagi menjadi 2 yaitu risiko finansial dan risiko bisnis (Gunarta, 2009).

Risiko finansial terjadi karena adanya penggunaan hutang dalam struktur keuangan perusahaan, yang mengakibatkan perusahaan harus menanggung beban tetap secara periodik berupa beban bunga. Hal ini akan mengurangi kepastian besarnya imbalan bagi pemegang saham, karena

perusahaan harus membayar bunga sebelum memutuskan pembagian laba bagi pemegang saham. Sedangkan risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya (Gunarta,2009).

Dogan *et al* (2007) meneliti apakah waktu pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja perusahaan. Penelitian tersebut menguji hubungan antara serangkaian variabel (seperti *good news* atau *bad news*, risiko finansial dan ukuran perusahaan) dan waktu publikasi pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang *good news* (diukur dengan ROA dan ROE) memublikasikan laporan keuangan lebih awal daripada perusahaan yang *bad news*. Hasil penelitian tersebut juga mengindikasikan bahwa waktu pelaporan keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan risiko finansial. Risiko finansial dalam penelitian tersebut diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER).

Carslaw dan Kaplan (1991) menyatakan bahwa perusahaan yang mengumumkan laba (profitabilitas) berisi berita baik (*Good News*) akan cenderung tepat waktu dalam memublikasikan laporan keuangan. Ansah (2000) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan mempengaruhi kecepatan publikasi laporan keuangan.

Sebagaimana penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya faktor-faktor yang berelasi dengan kecepatan publikasi laporan keuangan perusahaan, dalam penelitian ini faktor yang dimaksud ditekankan pada risiko finansial dan risiko bisnis.

Menurut Hassanudin (2002:54) dalam Utami (2006) rasio hutang terhadap ekuitas dapat digunakan sebagai indikator tingkat kesulitan keuangan perusahaan. Rasio hutang terhadap ekuitas yang tinggi mencerminkan tingginya risiko keuangan dan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan tersebut merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat. Pihak manajemen juga cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk. Perusahaan dengan kondisi rasio hutang terhadap modal yang tinggi akan terlambat dalam penyampaian pelaporan keuangannya, karena waktu yang ada digunakan untuk menekan *debt to equity ratio* serendah-rendahnya.

Penelitian lain yang menguji relasi antara *news* (berita) dengan *timing* (waktu) adalah penelitian Begley dan Fischer (1998). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan yang *good news* mengumumkan lebih awal dan perusahaan yang *bad news* mengumumkan lebih akhir.

Givoly & Palmon (1982), Chai & Tung (2000) menyatakan bahwa ketepatanwaktuan dan ketidaktepatwaktuan dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik dipengaruhi oleh kinerja laporan keuangan yang berisi sejumlah informasi *good news* atau *bad news*. Perusahaan-perusahaan yang laporan keuangan berisi sejumlah informasi *good news* akan memublikasikan lebih awal atau lebih cepat dibanding perusahaan-perusahaan yang laporan keuangan berisi laporan *bad news*. Reaksi pasar terhadap

pelaporan laba yang tepat waktu lebih tinggi dibandingkan pelaporan laba yang tidak tepat waktu.

Schwartz & Soo (1996) melakukan penelitian dan berhasil menarik kesimpulan bahwa perusahaan yang cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan adalah perusahaan yang kecil dan sedang mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*. Sebaliknya perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan tidak terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan risiko finansial dan risiko bisnis sebagai variabel penelitian. Alasan peneliti menggunakan variabel risiko bisnis karena risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang harus diperhatikan oleh perusahaan, karena risiko bisnis merupakan risiko yang menyangkut ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya (Gunarta,2009). Risiko finansial pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER), sedangkan risiko bisnis diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Peneliti ingin membahas lebih jauh mengenai risiko finansial karena penting bagi perusahaan karena risiko finansial dapat menunjukkan bagaimana perusahaan mampu bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Peneliti juga meneliti mengenai risiko bisnis karena risiko bisnis merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam satu periode dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam jangka waktu yang pendek. Dalam penelitian

ini, peneliti tidak meneliti perusahaan yang terlambat dalam memublikasikan laporan keuangan. Informasi laba dikatakan memiliki relevansi nilai untuk investor pada pasar saham bila waktu (*timing*) pengumuman laba tepat waktu. Seperti yang dikutip dari Lako (2007) dalam SFAC No 2 (FASB, 1980) menyebutkan mengenai *timeliness* yaitu informasi akuntansi harus sudah tersedia bagi *users* sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan para pemakai. Dari teori *signaling*, perusahaan-perusahaan tepat waktu yang menyampaikan laporan keuangan lebih awal memiliki relevansi lebih tinggi daripada yang menyampaikan laporan keuangan pada batas akhir tanggal pelaporan yang disyaratkan. Alasannya adalah perusahaan-perusahaan tepat waktu yang menyampaikan laporan keuangan lebih awal memberi signal positif kepada pasar saham bahwa kinerja keuangan mereka lebih bagus dan berisi informasi *good news* yang relevan dan kredibel, rendah risikonya dan lebih berkualitas dibanding perusahaan-perusahaan tepat waktu lainnya yang memublikasikan laporan keuangan pada batas akhir tanggal pelaporan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "ANALISIS RELASI ANTARA RISIKO FINANSIAL DAN RISIKO BISNIS DENGAN KECEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN: ANALISIS DESKRIPTIF PADA EMITEN MANUFAKTUR DI BEI."

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perusahaan yang memiliki risiko finansial rendah akan lebih awal memublikasikan laporan keuangan?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persentase jumlah perusahaan dengan risiko finansial rendah yang memublikasikan laporan keuangan di awal dengan perusahaan dengan risiko finansial rendah yang memublikasikan laporan keuangan di akhir?
3. Apakah perusahaan yang memiliki risiko finansial tinggi akan lebih akhir memublikasikan laporan keuangan?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persentase jumlah perusahaan dengan risiko finansial tinggi yang memublikasikan di awal dengan perusahaan dengan risiko finansial tinggi yang memublikasikan laporan keuangan di akhir?
5. Apakah perusahaan yang memiliki risiko bisnis rendah akan lebih awal memublikasikan laporan keuangan?
6. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persentase jumlah perusahaan dengan risiko bisnis rendah yang memublikasikan laporan keuangan di awal dengan perusahaan risiko bisnis tinggi yang memublikasikan laporan keuangan di akhir?
7. Apakah perusahaan dengan risiko bisnis tinggi akan lebih akhir memublikasikan laporan keuangan?

8. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persentase jumlah perusahaan dengan risiko bisnis tinggi yang memublikasikan laporan keuangan di awal dengan perusahaan dengan risiko bisnis tinggi yang memublikasikan laporan keuangan di akhir?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah perusahaan yang memiliki risiko finansial yang rendah akan lebih awal memublikasikan laporan keuangan.
2. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persentase jumlah perusahaan dengan risiko finansial rendah yang memublikasikan laporan keuangan di awal dengan perusahaan dengan risiko finansial rendah yang memublikasikan di akhir.
3. Untuk menguji apakah perusahaan yang memiliki risiko finansial tinggi akan lebih akhir memublikasikan laporan keuangan.
4. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persentase jumlah perusahaan dengan risiko finansial tinggi yang memublikasikan laporan keuangan di awal dengan perusahaan dengan risiko finansial tinggi yang memublikasikan laporan keuangan di akhir.
5. Untuk menguji apakah perusahaan yang memiliki risiko bisnis rendah akan lebih awal memublikasikan laporan keuangan.

6. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persentase jumlah perusahaan dengan risiko bisnis rendah yang memublikasikan laporan keuangan di awal dengan perusahaan dengan risiko bisnis rendah yang memublikasikan laporan keuangan di akhir.
7. Untuk menguji apakah perusahaan yang memiliki risiko bisnis tinggi akan lebih akhir memublikasikan laporan keuangan.
8. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persentase jumlah perusahaan dengan risiko bisnis tinggi yang memublikasikan laporan keuangan di awal dengan perusahaan dengan risiko bisnis tinggi yang memublikasikan laporan keuangan di akhir.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap literatur penelitian akuntansi khususnya mengenai pengaruh risiko finansial dan risiko bisnis terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan.

##### **1.4.2 Manfaat untuk Kebijakan**

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan perusahaan dalam menentukan waktu yang tepat dalam menyampaikan atau memublikasikan laporan keuangan.

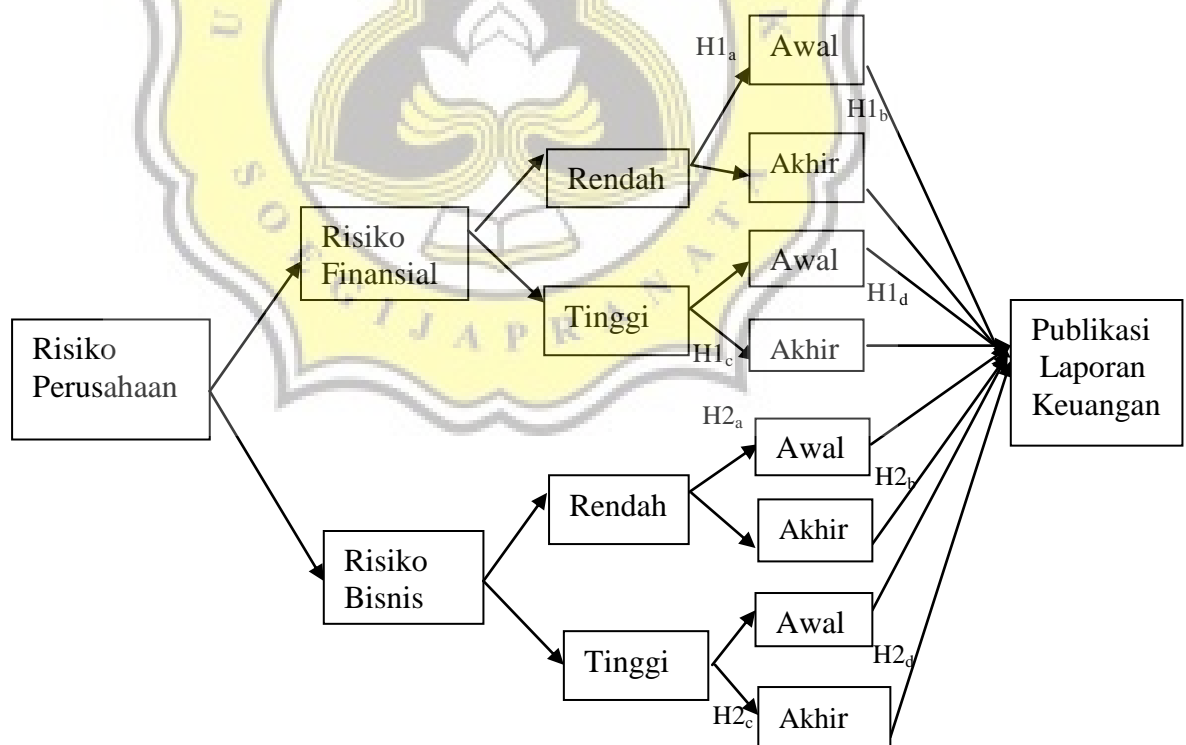


### 1.4.3 Manfaat Praktik

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

### 1.5 Kerangka Pikir

Risiko perusahaan dibagi menjadi 2 yaitu risiko finansial dan risiko bisnis. Risiko finansial dibedakan menjadi risiko finansial rendah dan tinggi. Risiko bisnis dibedakan menjadi risiko bisnis rendah dan tinggi.



## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan tata urutan penyajian penulisan skripsi dan dimaksudkan untuk mempermudah penyusunan skripsi. Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi dalam 5 bab, yaitu:

**BAB I** : Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pada bab ini dijelaskan konsep teoritis yang relevan dengan pokok permasalahan penelitian ini serta pengembangan hipotesis yang didukung dengan referensi beberapa hasil penelitian sebelumnya.

**BAB III** : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi sumber dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum obyek penelitian, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan, serta metode analisis data.

**BAB IV : Hasil Analisis dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini serta hasil analisisnya.

**BAB V : Kesimpulan, Implikasi, Keterbatasan dan Saran**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan, dan implikasi, serta saran untuk penelitian mendatang.

